

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pejalan kaki adalah istilah untuk orang yang berjalan di jalur pejalan kaki baik di pinggir jalan, trotoar, lintasan khusus bagi pejalan kaki atau pun menyebrang jalan untuk melindungi pejalan kaki dalam berlalu-lintas. Pejalan kaki wajib berjalan pada bagian jalan dan menyebrang pada tempat penyebrangan yang telah disediakan bagi pejalan kaki, Istilah pejalan kaki atau *pedestrian* berasal dari Bahasa Latin yaitu *pedestris* yaitu orang yang berjalan kaki atau pejalan kaki (Wikipedia.org). Banyaknya pejalan kaki yang melintasi Jalan San Juan yang diakibatkan jalan tersebut berdekatan dengan kampus Unwira Kupang yang dominan terdiri dari mahasiswa melintasi jalan tersebut.

Jalan San Juan merupakan jalan lingkungan yang terdapat di desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, lebar jalan tersebut sebesar 4 meter. Jalan San Juan tersebut berada dalam kawasan Kampus Unwira Kupang yang membuat jalan tersebut banyak dilewati mahasiswa yang akan melakukan aktifitas, selain itu juga ada warga yang bertempat tinggal disana.

Ketersediaan fasilitas pejalan kaki saja diharapkan dapat menjamin tercapainya tujuan penyelenggaraan sistem transportasi karena hasil pengamatan menunjukkan fenomena kemacetan, kesemrawutan dan resiko kecelakaan di ruas jalan San Juan, hal itu bahwa diperlukan kehadiran fasilitas pejalan kaki untuk memenuhi kebutuhan mobilitas pengguna jalan.

Masalah ini diangkat sebagai topik penelitian karena melihat bahwa pengguna jalan lain tidak lagi merasa nyaman ketika berada dikawasan Jalan San Juan tersebut hasil studi ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada pihak yang bersangkutan tentang penetaan sistem transportasi di Kabupaten Kupang maka dari masalah tersebut diangkatlah judul "**ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS PEJALAN KAKI PADA RUAS JALAN SAN JUAN**"

1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Permasalahan yang terjadi pada jada Jalan San Juan?

2. Layanan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan serta jumlah dan penempatan fasilitas yang tepat dan sesuai aturan di Jalan San Juan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi akar permasalahan melalui karakteristik fasilitas dan pola aktivitas pengguna jalan dan lingkungan jalan yang mempengaruhi kebutuhan fasilitas pejalan kaki.
2. Untuk menentukan jenis, jumlah dan lokasi fasilitas pejalan kaki sesuai kriteria teknis penyediaan maupun desain serta pemanfaatannya.

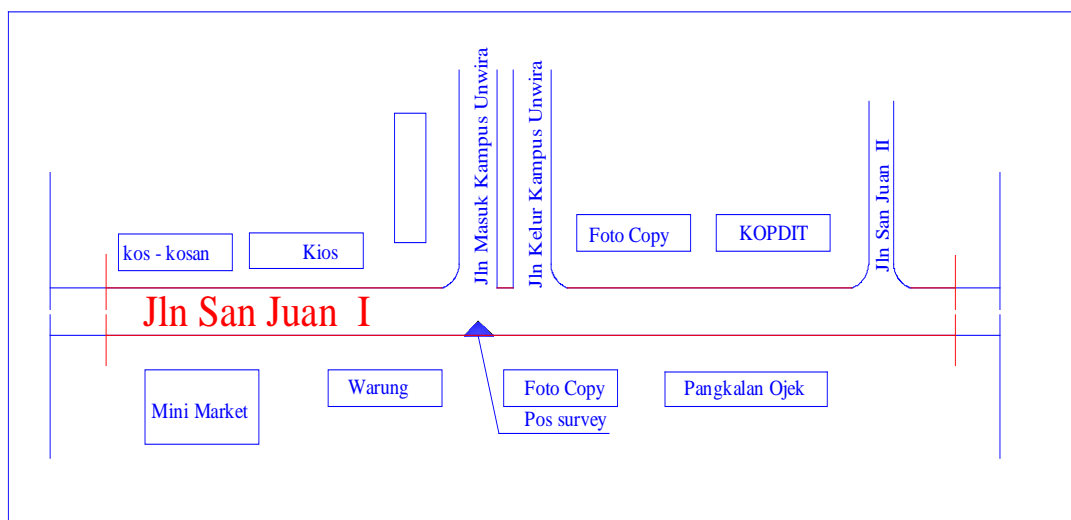
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah Diharapkan, dari hasil indentifikasi faktor yang mempengaruhi kebutuhan sekaligus kualitas layanan fasilitas pergerakan pejalan kaki tersebut, strategi dan teknik pengelolaan fasilitas pejalan kaki yang komprehensif dapat ditetapkan dan diimplementasikan

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan San Juan Penfui sepanjang 200 meter (garis merah) seperti gambar dibawah ini



Gambar 1.1 Ruas Jalan San Juan

2. Penelitian ini adalah MKJI 1997 dengan ojek : trotoar, marka jalan, dan rambu lalu lintas

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Don Gaspar N. da Costa Stephanus Ola Demon, 2018 "Strategi Pengelolaan Terpadu Fasilitas Pejalan Kaki"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung volume lalu lintas 2. Menghitung kecepatan 3. Menghitung kapasitas 4. Menentukan tingkat pelayanan 5. Evaluasi tingkat pelayanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini tidak ada evaluasi 2. Penelitian ini ada perencanaan atau analisis kebutuhan
2	Hafiyah Haris, 2017 "Analisis Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Raya Lemahabang Kabupaten Bekasi"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung volume lalu lintas 2. Menghitung kecepatan 3. Menghitung kapasitas 4. Menentukan tingkat pelayanan 	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini tidak menghitung manajemen lalu lintas sedangkan penelitian terdahulu menghitung manajemen lalu lintas dan studi kasusnya berbeda